

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI POSYANDU BERBASIS WEB PADA YAYASAN KALYANA MITRA DI JAKARTA TIMUR UNTUK Mendukung PROGRAM BIDANG Pendampingan Komunitas

Angelina Ervina Jeanette Egeten¹, Siska A. Damanik², Ika Agustina³, Marcelina Panggabean⁴

¹Universitas Bina Nusantara, (+6289697942348, angelina.egeten@binus.ac.id)

²Universitas Bina Nusantara, (+6282365168451, siskaadelina17@gmail.com)

³Universitas Bina Nusantara, (+628976233232, buzenk@gmail.com)

⁴Universitas Bina Nusantara, (+6281269561210, marcelstudel@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu merancang sistem informasi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), khususnya untuk balita, ibu hamil, dan lansia guna mendukung kinerja bidang Pendampingan Komunitas pada Yayasan Kalyanamitra. Analisis menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *Waterfall* dan perancangan menggunakan metode *Object-Oriented Analysis and Design* (OOAD) dengan mendefinisikan semua objek yang berinteraksi yang digambarkan dengan diagram UML (*Unified Modeling Language*). Analisis dilakukan pada sistem kerja yang sedang berjalan dan hasilnya menjadi dasar perancangan sistem informasi Posyandu berbasis web untuk membantu penyelenggaraan Posyandu balita, ibu hamil, dan lansia, khususnya pada registrasi, pendokumentasian dan penyimpanan data, serta pelaporan yang sesuai kebutuhan organisasi. Sistem informasi Posyandu mendukung program kerja Yayasan Kalyanamitra dalam melakukan intervensi kepada pemerintah lokal untuk peningkatan layanan dan fasilitas Posyandu yang berkualitas.

Kata Kunci: sistem informasi posyandu, OOAD, UML

ABSTRACT

The objective of this research is to design an Information system of Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), especially to toddlers, pregnant women, and the elderly to support the performance of the Community Assistance in Kalyanamitra Foundation. The analysis using System Development Life Cycle (SDLC) method with waterfall model and the design using the Object-Oriented Analysis and Design (OOAD) method with defining all objects interaction which are described by the UML (Unified Modeling Language) diagram. The analysis was applied on current working system and the result became the basis for designing a Posyandu web-based information system to assist the implementation of Posyandu for toddlers, pregnant women, and the elderly, especially in registering, documenting and storing data, and reporting which correspond to organizational needs. Posyandu information system supports Kalyanamitra Foundation's program in intervening with local government to improve the quality of Posyandu services and facilities.

Keywords: Posyandu Information System, OOAD, UML

I. PENDAHULUAN

Indonesia menghadapi persoalan yang krusial pada bidang kesehatan yaitu masih tingginya Angka Kematian Bayi (AKB) serta tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) [1]. Tingginya AKI dan AKB menjadi salah satu indikator ketidakberhasilan pemerintah dalam pembangunan kesehatan warga negaranya sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 serta *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 terutama target tujuan ke-3 yakni menjamin kehidupan sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua di segala usia [1].

Pos Pelayanan Terpadu atau disingkat Posyandu merupakan bentuk upaya

pembangunan kesehatan warga negara yang pengelolaan dan penyelenggaraannya dilakukan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, serta dimaksudkan memberikan kemudahan dalam akses pelayanan kesehatan dasar. Posyandu menjadi salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Ibu (AKI/AKB) sehingga pengelolaan dan penyelenggaraannya harus bersifat fleksibel, terjangkau, efektif, dan efisien sehingga layanannya dapat dimaksimalkan oleh pemanfaat seperti ibu hamil, balita, dan lansia. Mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 19 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengintegrasian Layanan Sosial Dasar di Pos Pelayanan Terpadu, kini terdapat lima belas program layanan kesehatan dan sosial dasar Posyandu yang terdiri dari kesehatan ibu dan

anak, perbaikan gizi, imunisasi, layanan Keluarga Berencana (KB), serta penanggulangan diare, pembinaan gizi dan kesehatan ibu dan anak; pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan; perilaku hidup bersih dan sehat; kesehatan lanjut usia; bina keluarga berencana (BKB); Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); percepatan penganekaragaman konsumsi pangan; pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil dan penyandang masalah kesejahteraan sosial; kesehatan reproduksi remaja; dan peningkatan ekonomi keluarga [1].

Penyelenggaraan Posyandu dilakukan setiap bulan sekali dan rata-rata dikelola oleh 4-5 kader. Aktivitas yang dilakukan meliputi pendataan peserta Posyandu, penimbangan dan pengukuran, pencatatan hasil pemeriksaan, serta penyuluhan kesehatan. Adapun proses pencatatan dan pendataan masih manual dengan menggunakan buku besar, yang selanjutnya direkapitulasi dan menjadi basis data untuk pelaporan aktivitas Posyandu kepada unit terkait seperti Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), kepala desa, dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Oleh karena itu, keakuratan dan ketepatan pendataan menjadi penting dalam penyediaan data atau informasi kesehatan yang valid dan baru di masyarakat.

Kalyanamitra merupakan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang memiliki program pendampingan terhadap pengelolaan Posyandu dari sisi program, anggaran, dan kebijakan di tiga wilayah yaitu Kelurahan Cipinang Besar Utara, Jakarta Timur, Penjaringan, Jakarta Utara, dan Kelurahan Banjaroya, Kulon Progo, Yogyakarta. Berdasarkan hasil pendampingan Kalyanamitra cara manual dalam proses pencatatan dan pendataan mempersulit kader Posyandu dan staf pendamping dalam penyusunan laporan yang akurat dan komprehensif. Baik bagi kader maupun staf pendamping, laporan tersebut menjadi dokumen penting untuk disampaikan kepada pemerintah setempat agar penyelenggaraan Posyandu terus ditingkatkan baik dari sisi layanan, program, maupun anggarannya. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi guna mempermudah kinerja kader Posyandu dan staf pendamping dalam pengelolaan data serta mengolah hasilnya guna mendukung penyediaan pelaporan yang valid dan komprehensif.

Beberapa penelitian yang serupa pernah dilakukan, seperti penelitian di Posyandu Desa

Ploso Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur yang menitikberatkan pada pentingnya sistem informasi untuk mempermudah proses input dan *output* data administrasi balita [5]. Hasilnya berupa terbangunnya sistem informasi dengan *single user* dan membuat proses pengolahan data balita serta pembuatan laporan menjadi lebih mudah dan relatif lebih cepat. Penelitian lainnya yang pernah dilakukan yaitu perancangan sistem Posyandu yang dapat diakses secara *online* dengan platform *mobile* agar ibu rumah tangga dan ibu yang berkarier dapat memantau kesehatan anaknya dengan mudah [4]. Penelitian tersebut menghasilkan aplikasi *Smartphone* dengan sistem operasi Android versi 4.2.2 (Jelly Bean) dan para orang tua khususnya ibu rumah tangga atau ibu yang berkarier terbantu dalam pemantauan tumbuh kembang anaknya.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi serta didukung penelitian sebelumnya maka penelitian untuk merancang sistem informasi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) yang sesuai kebutuhan staf pendamping menjadi penting dilakukan. Penelitian difokuskan untuk merancang sistem informasi yang mengelola data administrasi dan hasil pemeriksaan kesehatan untuk Posyandu balita, ibu hamil, dan lansia, sehingga dapat tersaji perkembangan tumbuh kembang balita, ibu hamil, serta status kesehatan lansia. Rumusan masalah yang diambil yaitu bagaimana merancang sistem informasi Posyandu untuk mendukung kinerja bidang pendampingan komunitas pada Yayasan Kalyanamitra di Jakarta Timur?

II. METODOLOGI

a) Metode

Adapun metode analisis dan perancangan sistem informasi yang digunakan yaitu *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *Waterfall* untuk analisis, dan untuk perancangannya menggunakan *Object-oriented Analysis and Design* (OOAD) yang digambarkan dengan menggunakan UML (*Unified Model Language*).

b) Analisis Masalah pada Sistem yang Berjalan

Dari hasil analisis, wawancara serta observasi pada sistem kerja yang berjalan di Posyandu dampingan Kalyanamitra ditemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Keterbatasan kemampuan serta ketrampilan sebagian besar kader Posyandu dalam menggunakan dan mengelola komputer;
2. Pada aspek proses kerja yang berkaitan dengan pencatatan dan pelaporan masih dilakukan secara manual dan ditemukan permasalahan sebagai berikut.
 - a. Tidak memiliki kode unik peserta Posyandu untuk dapat dijadikan acuan dalam pelaporan;
 - b. Tidak memiliki sistem yang dapat mempermudah dalam pencarian riwayat data peserta, hasil pemeriksaan peserta, dan pengecekan status kesehatan peserta sehingga kader Posyandu memiliki kesulitan dalam menyediakan laporan penyelenggaraan Posyandu secara cepat dan tepat;
 - c. Tidak ada sistem yang dapat merekam riwayat topik dan materi penyuluhan yang dilakukan oleh kader Posyandu sehingga kesulitan mengetahui topik dan materi apa saja yang sudah dan belum disampaikan.

c) Solusi Permasalahan

Dari hasil analisis masalah pada sistem yang berjalan di Posyandu wilayah pendampingan Kalyanamitra, maka solusi pemecahan masalah yang diusulkan yaitu perancangan sistem informasi dengan fitur dan fungsi-fungsi yang sederhana untuk mempermudah kader Posyandu dalam menggunakan dan mengelola sistem informasi. Perlu pengodean pada setiap peserta Posyandu yang dijadikan sebagai kode unik untuk mengidentifikasi peserta Posyandu pada pelaporan dan pencarian peserta Posyandu. Sistem Informasi yang diusulkan nantinya dapat menginput, mengubah, dan menyimpan data peserta Posyandu, hasil pemeriksaan, serta menampilkan status perkembangan kesehatan peserta dari hasil pemeriksaan dalam berupa grafik dan tabel sehingga jika riwayat tersebut dibutuhkan untuk pelaporan dapat digunakan dengan mudah. Selain itu, sistem informasi yang diusulkan dapat menginput topik dan materi penyuluhan yang baru serta menampilkan riwayat dari topik dan materi yang sudah pernah disampaikan sehingga nantinya dapat digunakan kembali sewaktu dibutuhkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan sistem informasi berdasar pada data yang diperoleh dari wawancara

terhadap kader posyandu dan staff pendamping, observasi dan studi literatur terhadap sistem kerja yang berjalan. Dari hasil observasi dan analisis data yang dilakukan, disimpulkan bahwa sistem informasi yang dibutuhkan memiliki fitur dan fungsi yang sederhana agar mempermudah kader posyandu saat menggunakan sistem informasi tersebut. Penelitian ini dilakukan hanya sampai pada tahap perancangan sistem informasi saja, sehingga tidak membahas implementasi *testing software* oleh *user*. Oleh karena itu, proses wawancara dan observasi dilakukan sedetail mungkin agar diperoleh rancangan sistem yang paling sesuai menggambarkan kebutuhan dari kader posyandu.

Sistem informasi yang dirancang akan memiliki *user* dengan peran yang berbeda antara staf unit pendamping dari Kalyanamitra dan admin kader. Fungsi yang dapat dilakukan oleh staf pendamping lapangan (admin Kalyanamitra) yaitu dapat memasukkan atau menambahkan topik-topik untuk penyuluhan serta mengunduh data-data yang ada. Sedangkan fungsi yang dapat dilakukan oleh admin kader yaitu membuat (*create*) data peserta Posyandu yang baru, mengisi data, memperbarui (*update*), menghapus (*delete*) data pendaftaran peserta Posyandu (registrasi), memasukkan hasil penimbangan berat badan, hasil pengukuran tinggi badan, serta memasukkan status imunisasi yang telah diterima. Sistem yang dirancang juga akan mampu menampilkan data jumlah bayi, balita, ibu hamil, dan lansia yang datang ke Posyandu serta dapat secara otomatis menghitung usia peserta Posyandu. Sistem informasi yang dirancang nantinya akan dibangun untuk platform berbasis web.

Prosedur sistem informasi yang diusulkan sebagai berikut:

1. Prosedur Pelayanan Posyandu Balita
Prosedur pelayanan Posyandu balita dimulai ketika peserta, yaitu ibu dan/atau bapak beserta balitanya mendatangi Posyandu untuk memeriksakan kesehatan anaknya dengan memberikan buku Posyandu (buku catatan kesehatan ibu dan anak) kepada admin. Admin akan melakukan pencarian data balita dengan memasukan nama balita, jika nama balita ditemukan maka admin akan melakukan pengisian data hasil pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, beserta imunisasi yang dilakukan jika ada.

Apabila saat pencarian nama balita tidak ditemukan datanya, maka admin akan melakukan konfirmasi status balita sebagai peserta baru. Untuk peserta baru, admin akan melakukan pendataan data diri balita beserta data orang tua serta meminta dokumen pendukung. Setelah itu admin akan melakukan pengisian data hasil pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, beserta imunisasi yang dilakukan jika ada.

Setelah admin melakukan pendataan hasil pemeriksaan dan menyimpan hasil pemeriksaan, admin akan mendapatkan notifikasi status perkembangan dan pertumbuhan balita apakah sesuai dengan standar indikator tumbuh kembang anak atau ada indikasi gangguan kesehatan. Apabila status menunjukkan bahwa balita ada gangguan kesehatan seperti balita di bawah garis merah (BGM) yang menandakan balita kurang gizi, maka admin akan mencetak surat rujukan untuk pemeriksaan lebih lanjut di rumah sakit. Selanjutnya admin mencatat hasil pemeriksaan pada buku Posyandu untuk diserahkan kembali kepada peserta Posyandu.

2. Prosedur Pelayanan Posyandu Ibu Hamil

Prosedur pelayanan Posyandu ibu hamil dimulai ketika ibu hamil mendatangi Posyandu dengan membawa dan memberikan kartu Posyandu atau kartu kesehatan ibu dan anak kepada admin. Admin akan melakukan pencarian data dengan memasukan nama ibu hamil, jika nama ditemukan maka admin akan melakukan pengisian data hasil pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran lingkaran lengan atas, lingkaran perut, serta tensi darah. Jika saat pencarian nama ibu hamil tidak ditemukan, maka admin akan melakukan konfirmasi status data ibu hamil sebagai peserta baru. Untuk peserta baru, admin akan melakukan pendataan data diri ibu hamil serta meminta dokumen pendukung. Selanjutnya, admin akan melakukan pengisian data hasil pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran lingkaran lengan atas, lingkaran perut, serta tensi darah.

Setelah proses pengisian data hasil pemeriksaan dilakukan dan menyimpan hasil pemeriksaan, admin akan mendapatkan

notifikasi status perkembangan kesehatan ibu, jika ada indikasi gangguan kehamilan maka admin akan mencetak surat rujukan bagi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut di rumah sakit. Selanjutnya admin mencatat hasil pemeriksaan pada buku Posyandu untuk diserahkan kembali kepada peserta Posyandu.

3. Prosedur Pelayanan Posyandu Lansia

Prosedur pelayanan Posyandu lansia dimulai ketika lansia mendatangi Posyandu dengan membawa dan memberikan kartu Posyandu atau kartu kesehatan lansia. Admin akan melakukan pencarian data dengan memasukan nama lansia, jika nama ditemukan maka admin akan melakukan pengisian data hasil pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran pengecekan tensi darah, gula darah, dan kolesterol. Jika saat pencarian nama lansia tidak ditemukan, maka admin akan melakukan konfirmasi status data lansia sebagai peserta baru. Untuk peserta baru, admin akan melakukan pendataan data diri lansia serta meminta dokumen pendukung. Selanjutnya, pengisian data hasil pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran pengecekan tensi darah, gula darah, dan kolesterol.

Setelah proses pengisian data hasil pemeriksaan dilakukan dan menyimpan hasil pemeriksaan, admin akan mendapatkan notifikasi status perkembangan kesehatan lansia, jika ada indikasi gangguan kesehatan maka admin akan mencetak surat rujukan bagi lansia untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut di rumah sakit. Selanjutnya admin mencatat hasil pemeriksaan pada buku Posyandu untuk diserahkan kembali kepada peserta Posyandu.

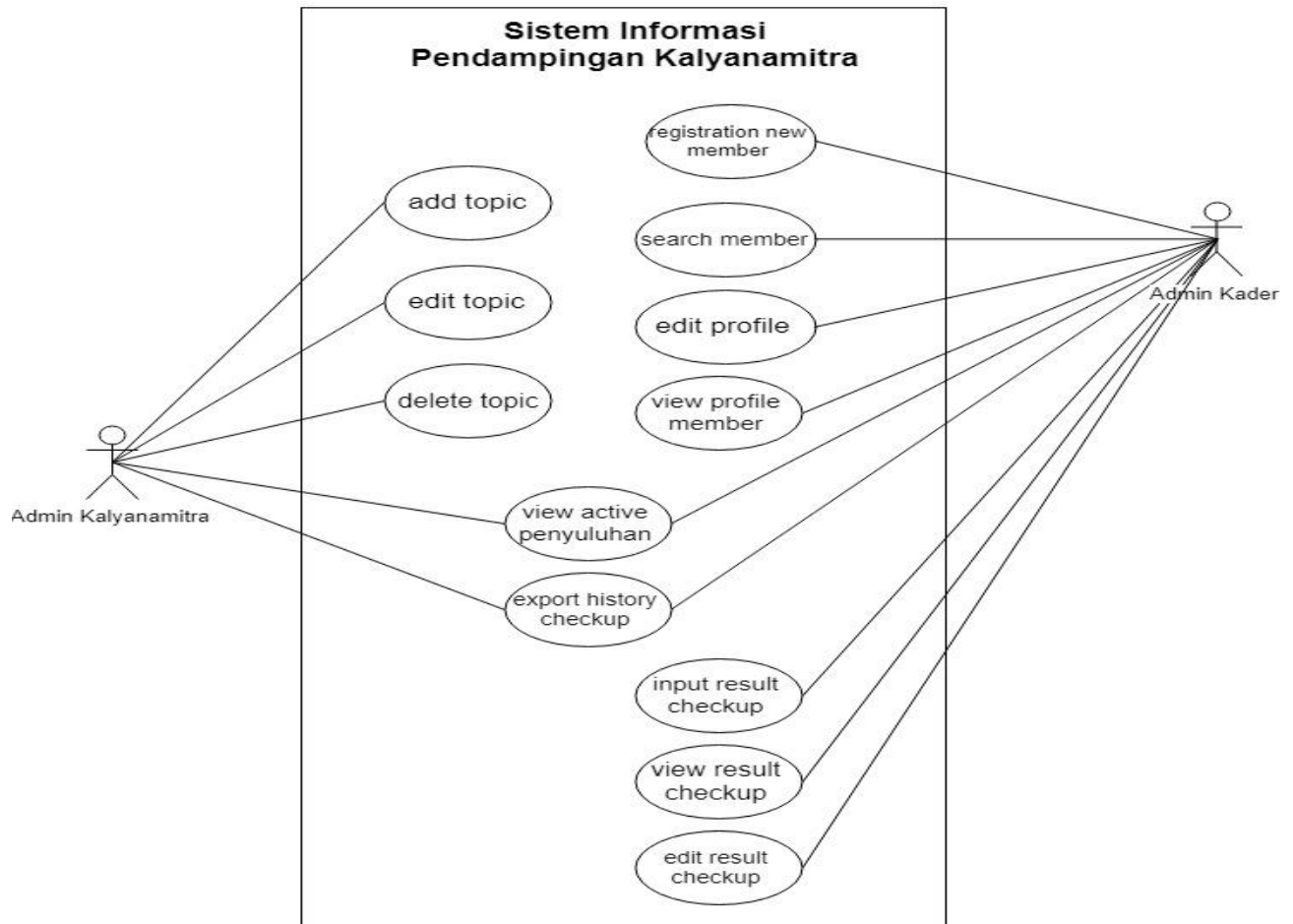
4. Prosedur Penyuluhan

Prosedur penyuluhan terjadi ketika admin Kalyanamitra memasukan topik-topik penyuluhan untuk Posyandu balita, ibu hamil, dan lansia. Admin akan melakukan pengisian informasi topik, jadwal, serta deskripsi penyuluhan, kemudian menyimpan informasi tersebut sehingga bisa di akses oleh kader Posyandu bagian penyuluhan. Informasi tersebut nantinya akan disampaikan oleh kader penyuluhan pada saat pelaksanaan Posyandu.

Berdasarkan pada prosedur sistem informasi yang diusulkan maka rekomendasi *Use Case Diagram* dan *Domain Class Diagram*, beserta

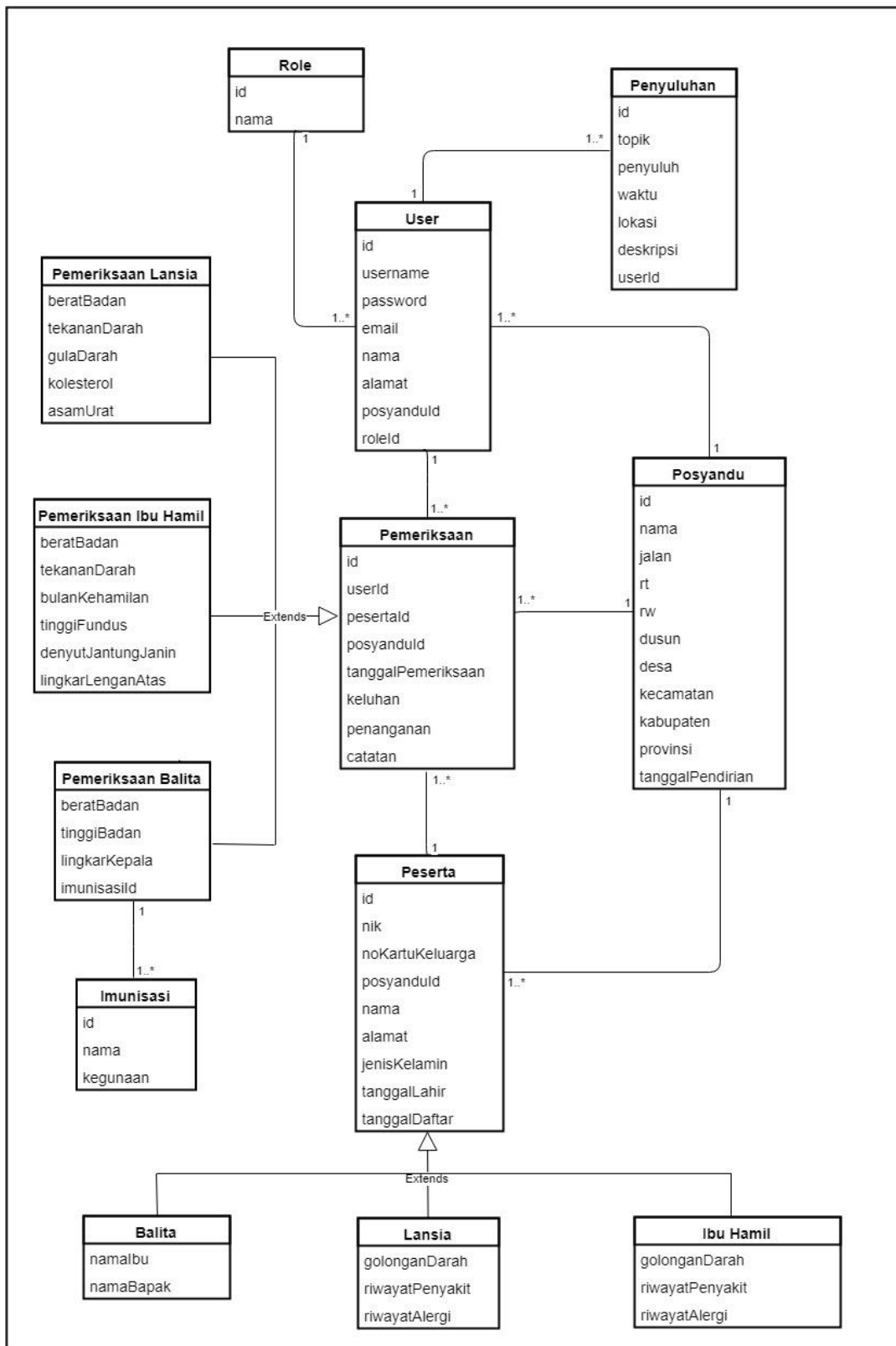
tampilan *design user interface* dari sistem informasi yang diusulkan sebagai berikut:

Use Case Diagram



Gambar 1. *Use Case Diagram* Sistem Informasi Posyandu

Domain Model Class Diagram



Gambar 2. Domain Model Class Diagram Sistem Informasi Posyandu

Design User Interface

SISTEM INFORMASI POSYANDU

Pendaftaran Peserta Baru Balita

Id Peserta: 1000000001
 Nama Balita: Marcelina HUP
 Nomor Induk Kependudukan: 111122233334444
 Nomor Kartu Keluarga: 1125465324349380
 Alamat: Jl.Haji Sajim no 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Gandaria, 12140
 Jenis Kelamin: Laki-laki Perempuan
 Tanggal Lahir: 31 Maret 2016
 Nama Ayah: Marudut S
 Nama Ibu: Elgania

Daftar Batal

Gambar 3. Form Registration Sistem Informasi Posyandu

SISTEM INFORMASI POSYANDU

Filter: masukkan ID / Nama Pencarian

Daftar Peserta Posyandu Balita

No	ID Peserta	Nama Peserta	Tanggal Lahir	Aksi
1	1000000001	Marcelina HUP	31 Maret 1986	lihat ubah
2	1000000002	Ika Nursarih	18 Oktober 2017	lihat ubah
3	1000000003	Siska Adelina	22 Februari 2017	lihat ubah
4	1000000004	Harapan Utama	01 Januari 2018	lihat ubah
5	1000000005	Bobby Putra	21 April 2018	lihat ubah
6	1000000006	Muhammad Fadilah	02 Maret 2016	lihat ubah
7	1000000007	Kiki Farrel	08 Agustus 2017	lihat ubah
8	1000000008	Gabe Putri Sari	31 Desember 2017	lihat ubah
9	1000000009	Putra Lesmana	11 Maret 2018	lihat ubah
10	1000000010	Ratu Melyana	01 Juni 2018	lihat ubah

1 2 ... 15

Gambar 4. Form List Member

SISTEM INFORMASI POSYANDU

Pemeriksaan Balita

Id Peserta: 1000000001
 Nama: Marcelina HUP
 Umur: 2 tahun 4 bulan
 Tgl Pemeriksaan: 03 Oktober 2018
 Berat Badan: 13 (kg) Tinggi Badan: 92 (cm)
 Lingkar Kepala: 50 (cm)
 Imunisasi: Campak

Keluhan:
 Penanganan:
 Catatan:

Simpan Batal

Gambar 5. From List Result Checkup Balita

SISTEM INFORMASI POSYANDU

Posyandu Jakarta Utara

Filter
masukkan ID / Nama

Daftar Pemeriksaan Balita

No	ID Peserta	Nama Peserta	Tanggal Lahir	Aksi
1	1000000001	Marcelina HUP	31 Maret 2016	<input type="button" value="input"/> <input type="button" value="lihat"/> <input type="button" value="hlt"/>
2	1000000002	Ika Nursarih	18 Oktober 2017	<input type="button" value="input"/> <input type="button" value="lihat"/> <input type="button" value="hlt"/>
3	1000000003	Siska Adelina	22 Februari 2017	<input type="button" value="input"/> <input type="button" value="lihat"/> <input type="button" value="hlt"/>
4	1000000004	Harapan Utama	01 Januari 2018	<input type="button" value="input"/> <input type="button" value="lihat"/> <input type="button" value="hlt"/>
5	1000000005	Bobby Putra	21 April 2018	<input type="button" value="input"/> <input type="button" value="lihat"/> <input type="button" value="hlt"/>
6	1000000006	Muhammad Fadilah	02 Maret 2016	<input type="button" value="input"/> <input type="button" value="lihat"/> <input type="button" value="hlt"/>
7	1000000007	Kiki Farrel	08 Agustus 2017	<input type="button" value="input"/> <input type="button" value="lihat"/> <input type="button" value="hlt"/>
8	1000000008	Gabe Putri Sari	31 Desember 2017	<input type="button" value="input"/> <input type="button" value="lihat"/> <input type="button" value="hlt"/>
9	1000000009	Putra Lesmana	11 Maret 2018	<input type="button" value="input"/> <input type="button" value="lihat"/> <input type="button" value="hlt"/>
10	1000000010	Ratu Melyana	01 Juni 2018	<input type="button" value="input"/> <input type="button" value="lihat"/> <input type="button" value="hlt"/>

1 2 ... 15

Gambar 6. Form Input Result Checkup Balita

SISTEM INFORMASI POSYANDU

Posyandu Jakarta Utara

Informasi Pemeriksaan Balita

ID Peserta : 1000000001
Nama : Marcelina HUP
Umur : 2 tahun 4 bulan

Status Kesehatan Balita

Beat Badan (kg)

Tinggi Badan (cm)

Keterangan :
-3 SD s/d <-2 SD:
Balita KURUS

Gambar 7. Form View Kurva Status Kesehatan

SISTEM INFORMASI POSYANDU

Posyandu Jakarta Utara

Informasi Pemeriksaan Balita

ID Peserta : 1000000001
Nama : Marcelina HUP
Umur : 2 tahun 4 bulan

Histori Kesehatan Balita

Filter
Masukkan Bulan

Bulan	Tanggal	BB	TB	Suhu	Keluhan	Catatan	Penanganan
1	12 Jan 2018	2.6	46	36	-	N	Imunisasi
2	12 Feb 2018	3.3	51	37.5	Demam	N	Puskesmas untuk penanganan demam
3	13 Mar 2018	4.1	54	36	-	N	Imunisasi
4	14 April 2018	5.1	58	36	-	N	-
5	-	-	-	-	-	-	-

1 2

Gambar 8. Form View History Kesehatan Balita

IV. SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem informasi Posyandu untuk balita, ibu hamil, dan lansia di wilayah dampingan Yayasan Kalyanamitra, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Proses perancangan sistem informasi meliputi pengumpulan data melalui observasi sistem kerja yang sedang berjalan, wawancara terhadap kader posyandu dan staff pendamping selanjutnya menganalisis permasalahan pada sistem yang berjalan dan solusi pemecahan masalahnya.
2. Sistem Informasi Posyandu yang dirancang akan memiliki dua pengguna yaitu kader Posyandu dan Staf Pendamping dari Yayasan Kalyanamitra dengan penggunaan yang berbeda dan menyediakan fungsi-fungsi yang sederhana sehingga mudah dipelajari nantinya.
3. Rancangan Sistem Informasi Posyandu memiliki empat fungsi utama yaitu pendaftaran, pemeriksaan, penyuluhan, dan pelaporan baik untuk Posyandu balita, ibu hamil, maupun lansia. Fitur-fitur dalam sistem informasi ini dirancang sesuai kebutuhan Posyandu terutama untuk penyusunan laporan yang memuat jumlah data peserta Posyandu serta status perkembangan kesehatan yang diolah dari hasil pemeriksaan. Fitur pendaftaran dirancang agar mampu mencatat data pendaftaran yang baru serta melakukan pencarian dengan cepat data peserta yang sudah terdaftar. Fitur pemeriksaan dirancang agar mampu melakukan input data hasil pemeriksaan peserta dan menampilkan status kesehatan terbaru. Sedangkan fitur penyuluhan dirancang untuk staf pendamping agar mampu menambahkan topik dan materi penyuluhan yang dapat digunakan oleh kader Posyandu.
4. Hasil rancangan sistem informasi Posyandu juga dilengkapi dengan fitur pengolahan data yang dapat menampilkan grafik status kesehatan peserta sehingga akan membantu dalam pembuatan pelaporan penyelenggaraan Posyandu yang cepat

b. Saran

Berdasarkan analisis dan perancangan sistem informasi Posyandu untuk balita, ibu hamil, dan lansia di wilayah dampingan Yayasan Kalyanamitra, maka saran yang dapat

diberikan untuk penyelenggaraan Posyandu yang lebih baik yaitu:

1. Yayasan Kalyanamitra perlu melakukan peningkatan kapasitas kepada kader Posyandu dalam bentuk pelatihan komputer untuk mempersiapkan kader menjadi admin sistem informasi Posyandu.
2. Rancangan sistem informasi Posyandu dapat dikembangkan dengan menambahkan fungsi untuk *export* data ke dalam berbagai format sehingga dapat memberikan pilihan penyajian data sesuai dengan kebutuhan bentuk laporan dari pihak-pihak yang terkait dengan Posyandu.
3. Perlu proses pengujian rancangan sistem informasi yang disetujui oleh kader posyandu dan staff pendamping sebelum tahap pengembangan.
4. Pengembangan rancangan sistem informasi Posyandu masih dapat dikembangkan untuk perangkat *mobile* atau *Smartphone*.

REFERENSI

- [1] R. I. DepKes, Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu, Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2011.
- [2] J. W. Satzinger, R. B. Jackson and S. D. Burd, Systems Analysis and Design in a Changing World, 6th ed., Boston: Course Technology, 2012.
- [3] Soetjipto, Ani and S. Adelina, Suara Dari Desa: Menuju Revitalisasi PKK, 1st ed., Tangerang Selatan: Marjin Kiri, 2013.
- [4] Wibowo, Santosa and Nugroho. (2014, Dec) Perancangan Sistem Informasi Posyandu Online [Online]. Available: <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/5456>
- [5] Mulyani and Purnama (2015). Pembangunan Sistem Informasi Data Balita Pada Posyandu Desa Ploso Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.3112/speed.v7i2.1342>